



Juhanperak
e-ISSN : 2722-984X
p-ISSN : 2745-7761

EVALUASI PENDAMPING PROGRAM KELUARGA HARAPAN (PKH) DI KECAMATAN KUANTAN HILIR SEBERANG KABUPATEN KUANTAN SINGINGI

Betri linda sari

Fakultas Ilmu Sosial Universitas Islam Kuantan Singingi
Jalan Gatot Sibroto KM 7 Kebun Nenas Jake Teluk Kuantan
Email:betrilindasari4@gmail.com

ABSTRACT

This research aims to find out how the Family Hope Program (PKH) Companions in Kuantan Hilir Seberang District, Kuantan Singingi Regency, carry out their duties and obligations. Companion to the Family Hope Program (PKH), an extension of the government's efforts to eradicate poverty in Indonesia. The aim of this research is to determine the evaluation of the Family Hope Program companion in Kuantan Hilir Seberang sub-district, Kuantan Singingi Regency. The indicators used in this research are evaluation indicators. This type of research is quantitative research, meaning that research methods based on the philosophy of positivism are used to research certain populations or samples. The data collection method in this research uses the technique of distributing questionnaires, observation and documentation to obtain the final results from the evaluation of the Family Hope Program Companion (PKH) in Kuantan Hilir Seberang District, Kuantan Singingi Regency. To find out how the Family Hope Program (PKH) Companions are evaluated in carrying out their duties and obligations in realizing prosperity in Kuantan Hilir Seberang District, it can be seen from the first 6 Indicators of Effectiveness with an average value of 4.08 in the Good category. Efficiency with an average value of 3.83 in the Good category. Adequacy with an average value of 3.87 in the Good category. Rating with an average value of 4.31 in the Good category. Responsiveness with an average value of 3.70 in the Good category. Accuracy with an average value of 4.50 in the Good category. Thus, the results obtained from all indicators in the Good category are in the Interval

Keywords: Evaluation, Facilitation of the Family Hope Program (PKH)

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tentang bagaimana Evaluasi Pendamping Program Keluarga Harapan (PKH) di Kecamatan Kuantan Hilir Seberang Kabupaten Kuantan Singingi dalam melaksanakan tugas dan kewajibannya. Pendamping program keluarga harapan (PKH) perpanjangan tangan pemerintah dalam rangka pengentasan kemiskinan di Indonesia. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui evaluasi pendamping Program Keluarga Harapan di kecamatan Kuantan Hilir Seberang Kabupaten Kuantan Singingi. Indikator yang digunakan dalam penelitian ini adalah indikator evaluasi. Adapun jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, artinya metode penelitian yang berlandaskan filsafat positivisme digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik penyebaran kuesioner, observasi dan dokumentasi dalam mendapatkan hasil akhir dari evaluasi Pendamping Program Keluarga Harapan (PKH)



Juhanperak

e-ISSN : 2722-984X

p-ISSN : 2745-7761

di Kecamatan Kuantan Hilir Seberang Kabupaten Kuantan Singingi. Untuk mengetahui bagaimana Evaluasi Pendamping Program Keluarga Harapan (PKH) dalam melaksanakan tugas dan kewajibannya dalam mewujudkan kesejahteraan di Kecamatan Kuantan Hilir Seberang, dapat dilihat dari 6 Indikator pertama Efektifitas dengan nilai rata-rata 4,08 di kategori Baik. Efisiensi dengan nilai Rata-rata 3,83 di kategori Baik. Kecukupan dengan nilai Rata-rata 3,87 di kategori Baik. Perataan dengan nilai Rata-rata 4,31 di kategori Baik. Responsivitas dengan nilai Rata-rata 3,70 di kategori Baik. Ketepatan dengan nilai Rata-rata 4,50 di kategori Baik. Demikian didapatkan hasil dari keseluruhan Indikator dengan kategori Baik berada pada Interval

Kata Kunci : Evaluasi, Pendamping Program Keluarga Harapan (PKH)

1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Program Keluarga Harapan (PKH) lebih dimaksudkan sebagai upaya membangun sistem perlindungan sosial kepada masyarakat miskin khususnya di kecamatan kuantan hilir seberang. Berdasarkan pengalaman negara-negara lain, program serupa sangat bermanfaat terutama bagi keluarga dengan kemiskinan kronis. Program Keluarga Harapan (PKH) dimaksud sebagai upaya membangun sistem perlindungan sosial kepada masyarakat miskin dalam rangka mempertahankan dan meningkatkan kesejahteraan sosial kepada masyarakat termiskin sekaligus sebagai upaya memutuskan rantai kemiskinan yang masih terjadi di Indonesia saat ini.

Namun berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan, diketahui bahwa ditemukan beberapa kondisi faktual diduga sebagai masalah atau hambatan yang terjadi saat ini mengenai Evaluasi Pendamping Program Keluarga Harapan (PKH) di Kecamatan Kuantan Hilir Seberang Kabupaten Kuantan Singingi. Permasalahan-permasalahan-permasalahan tersebut menjadi gambaran bagaimana Evaluasi Pendamping PKH tersebut.

Berdasarkan uraian di atas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "**Evaluasi Pendamping Program Keluarga Berencana (PKH) di Kecamatan Kuantan Hilir Seberang Kabupaten Kuantan Singingi.**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijabarkan di atas maka rumusan masalah yang ada adalah :

“Bagaimana Evaluasi Pendamping Program Keluarga Harapan Di Kecamatan Kuantan Hilir Seberang Kabupaten Kuantan Singingi”?

1.1.1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan tersebut maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Evaluasi Pendamping Program Keluarga Harapan Di Kecamatan Kuantan Hilir Seberang Kabupaten Kuantan Singingi

1.2. Manfaat Penelitian



Juhanperak

e-ISSN : 2722-984X

p-ISSN : 2745-7761

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Teori/Konsep Administrasi Negara

Menurut Dr. Sondang Siagian (2012:13) administrasi dapat didefinisikan sebagai keseluruhan proses kerja sama antara dua orang manusia atau lebih yang didasarkan atas rasionalitas tertentu untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1.4.1 manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat kembali dijadikan referensi atau bahan penelitian ulang untuk penyusunan karya ilmiah, khususnya dalam kajian tentang evaluasi pendamping dalam keluarga harapan (PKH) di kecamatan kuantan hilir seberang.

1.4.2 Manfaat Praktis

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangsih dan diharapkan dapat berguna dan bermanfaat sebagai bahan masukan dan pertimbangan baik itu bagi pendamping PKH, peneliti dan masyarakat.

a. Bagi Pendamping PKH

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi pendamping PKH agar dapat meningkatkan perannya dalam mensejahterakan masyarakat.

b. Bagi Peneliti

Diharapkan peneliti ini dapat memberikan manfaat bagi pen agar dapat memberikan sumbangsih ilmu dalam rangka meningkatk: aran pendampingan PKH dalam mensejahterakan masyarakat.

c. Bagi Masyarakat

Diharapkan dapat memberikan pengetahuan kepada masyarakat terutama dalam Program Keluarga Harapan (PKH) ini agar masyarakat bisa lebih mengetahui bagaimana Evaluasi Pendamping Program Keluarga Harapan (PKH) di Kecamatan Kuantan Hilir Seberang.

2.1.1 Teori/Konsep Administrasi Negara

Herber A. Simon (dalam Harbani, 2017:3) mendefinisikan administrasi sebagai kegiatan kelompok kerja sama untuk mencapai tujuan-tujuan bersama. White (dalam Syafi'i dkk. 2017:3) mendefinisikan administrasi adalah suatu proses yang umum ada pada usaha kelompok-kelompok, baik pemerintah maupun swasta, baik sipil maupun militer, baik dalam ukuran besar maupun kecil. Menurut Waldo (dalam Harbani, 2017:3), mendefinisikan administrasi adalah suatu daya upaya yang kooperatif, yang mempunyai tingkat rasionalitas yang tinggi. Menurut Dimock & Dimock (dalam Harbani 2017:3) mengatakan bahwa suatu ilmu yang mempelajari apa yang dikehendaki rakyat melalui pemerintah dan cara mereka memperolehnya. Administrasi juga mementingkan aspek-aspek konkrit dari metode-metode dan prosedur-prosedur manajemen.

2.1.2 Teori/Konsep Organisasi

Teori organisasi merupakan bagian dari ilmu administrasi karena administrasi merupakan salah satu unsur administrasi. Jadi pembahasan terhadap



Juhanperak

e-ISSN : 2722-984X

p-ISSN : 2745-7761

organisasi akan menimbulkan ilmu organisasi sebagai cabang dari ilmu administrasi. Organisasi sudah dideskripsikan oleh para ahli sebagai sistem formal yang menetapkan bagaimana anggota diterima. Bagaimana kepemimpinan dipilih dan bagaimana kepemimpinan dipilih Dan bagaimana keputusan dibuat untuk mencapai tujuan organisasi/perusahaan.

2.1.3 Teori/Konsep Manajemen Sumber Daya Manusia

Manajemen adalah ilmu dan seni mengatur proses pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber-sumber daya lainnya secara efektif dan efisien untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Manajemen ini terdiri dari enam unsur (6M) yaitu *man, money, method, materials, machines, market*. Unsur *man* (manusia) ini berkembang menjadi suatu bidang ilmu manajemen yaitu disebut manajemen sumber daya manusia atau disingkat dengan MSDM yang merupakan terjemahan dari *man power management*.

2.1.4. Teori/Konsep Evaluasi

Evaluasi adalah tindakan mengamati dan melakukan investigasi efektifitas program, serta menilai kontribusi program terhadap perubahan dan menilai kebutuhan untuk perbaikan, kelanjutan atau perluasan program selanjutnya mengenai evaluasi sistem informasi yaitu suatu proses untuk menggalidan mencari tahu tentang sejauh mana kegiatan implementasi sistem informasi, baik dari sudut pandang persepsi pengguna, organisasi, maupun dari segi teknologi sistem informasinya (Hakam, 2016).

2.1.5 Teori/Konsep Peran

Dalam kamus besar bahasa Indonesia (KBBI) kata peran juga diartikan sebagai pemain sandiwara atau film dan tukang lawak pada permainan makyong. Namun KBBI menambahkan keterangan pada lema peran sebagai “perangkat tingkah yang diharapkan dimiliki oleh orang yang berkedudukan di masyarakat”.

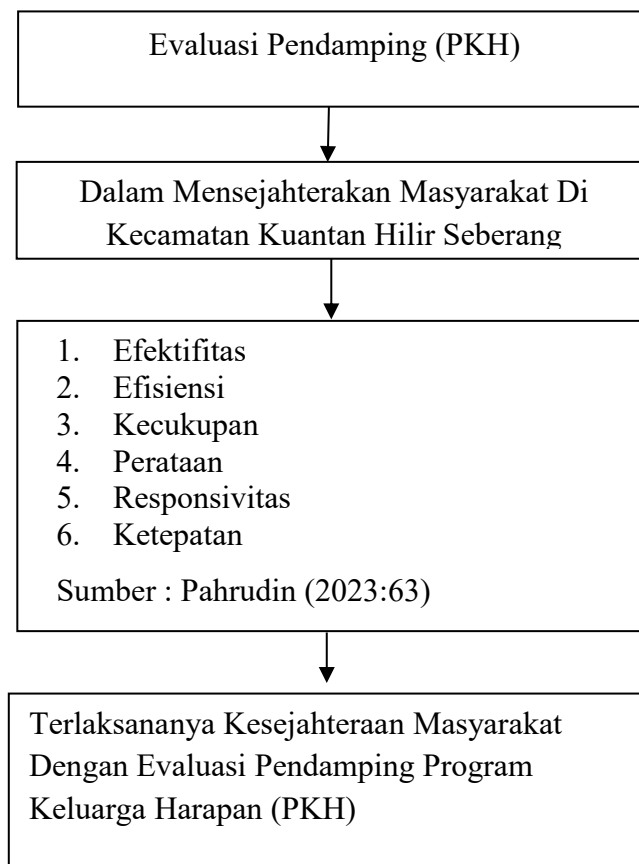
2.1.6 Teori/Konsep Kinerja

Kinerja dalam sebuah organisasi merupakan suatu unsur yang tidak dapat dipisahkan dalam menjalankan tugas organisasi, baik ini dalam lembaga pemerintahan maupun swasta. Kinerja berasal dari bahasa *job performance* atau *aktual performace* (prestasi kerja atau prestasi sesungguhnya yang dicapai oleh seseorang atau suatu institusi).



2.2 Kerangka Pemikiran

**Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran Evaluasi Pendamping Program
Keluarga Harapan (PKH) di Kecamatan Kuantan Hilir
Seberang Kabupaten Kuantan Singingi**



2.3 Hipotesis

Menurut Sugiyono (2017:70) Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru berdasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh dari pengumpulan data.

Berdasarkan latar belakang masalah hipotesis yang di ajukan dalam penelitian ini adalah bertujuan untuk mengetahui “Evaluasi pendamping program keluarga harapan (PKH) di Kecamatan Kuantan Hilir Seberang Kabupaten Kuantan Singingi”.

2.4 Definisi Operasional



Juhanperak

e-ISSN : 2722-984X

p-ISSN : 2745-7761

Definisi Operasional merupakan gambaran teliti mengenai prosedur yang diperlukan untuk memasukkan unit-unit analisis ke dalam kategori-kategori tertentu untuk menghindari kesalahpahaman maka perlu dijelaskan indikator operasional. Adapun definisi operasional dalam penelitian menurut William N. Dunn (dalam Padrudin, 2023:63).

- 2.4.1 Efektivitas (*Effectiveness*), berkenaan dengan apakah suatu alternatif mencapai hasil (akibat) yang diharapkan atau mencapai tujuan diadakannya tindakan. Efektivitas yang secara dekat berhubungan dengan rasionalitas teknis, selalu diukur dari unit produk atau layanan atau nilai moneter.
- 2.4.2 Efisiensi (*Efficiency*), berkenaan dengan jumlah usaha yang diperlukan untuk menghasilkan tingkat efektivitas tertentu. Efisiensi yang merupakan sinonim dari rasionalitas ekonomi adalah hubungan antara efektivitas dan usaha yang terakhir umumnya diukur dari ongkos moneter.
- 2.4.3 Kecukupan (*Adequacy*), berkenaan seberapa jauh suatu tingkat efektivitas memuaskan kebutuhan, nilai atau kesempatan menumbuhkan adanya masalah. Kriteria kecukupan menekankan pada kuatnya hubungan antara alternatif kebijakan dan hasil yang diharapkan.
- 2.4.4 Perataan (*Equity*), erat berhubungan dengan rasionalitas legal dan sosial dan menunjuk pada distribusi akibat dan usaha antara kelompok-kelompok yang berbeda dalam masyarakat.
- 2.4.5 Responsivitas (*Responsiveness*) berkenaan dengan seberapa jauh suatu kebijakan dapat memuaskan kebutuhan, preferensi, atau nilai-nilai kelompok masyarakat tertentu.
- 2.4.6 Ketepatan (*Appropriateness*) kriterian ketepatan secara dekat berhubungan dengan rasionalitas, substantif, karena pertanyaan tentang ketepatan kebijakan tidak berkenaan dengan satuan kriteria individu tetapi dua atau lebih kriteria secara bersama-sama. Ketepatan merujuk pada nilai atau harga dari tujuan program dan kepada kuatnya asumsi yang melandasi tujuan-tujuan tersebut.



2.5 Konsep Operasional

Tabel 2.1 : Operasional Variabel Tentang Evaluasi Pendamping Program Keluarga Harapan (PKH) di Kecamatan Kuantan Hilir Seberang Kabupaten Kuantan Singingi

Konsep	Variabel	Indikator	Item Penilaian	Ukuran
Evaluasi	Pendamping Program Keluarga Harapan(PKH)	Efektifitas	a. tindakan b. Tujuan	Sangat Baik Baik Cukup Baik Kurang Baik Tidak Baik
		Efisiensi	a. Kesamaan b. Jumlah Usaha	Sangat Baik Baik Cukup Baik Kurang Baik Tidak Baik
		Kecukupan	a. Ukuran atau Prediksi b. Kepuasan	Sangat Baik Baik Cukup Baik Kurang Baik Tidak Baik
		Pemerataan	a. Sasaran b. Keadilan	Sangat Baik Baik Cukup Baik Kurang



				Baik Tidak Baik
		Responsivitas	a. Penerapan b. Tanggapan	Sangat Baik Baik Cukup Baik Kurang Baik Tidak Baik
		Ketepatan	a. Pencapaian b. Berguna	Sangat Baik Baik Cukup Baik Kurang Baik Tidak Baik

3.1. Jenis Penelitian

Menurut Sugiyono (2019:16) Metode Kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan filsafat positivisme digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pwnumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

3.2 Populasi dan Sampel

NO	INFORMAN	JUMLAH		Persentase (%)
		Populasi	Sampel	
1	Camat	1	1	100%
2	Sekretaris Camat	1	1	100%
3	Kasi PMD	1	1	100%
4	Pendamping PKH	2	2	100%
5	Penerima PKH	290	39	13%
Jumlah		295	44	100%



Juhanperak
e-ISSN : 2722-984X
p-ISSN : 2745-7761

Sumber : Olahan Peneliti 2023

3.2.3 Sampling

3.3 Sumber Data

Berdasarkan tujuan penelitian, jenis dan sumber data dapat dibagi dalam dua bagian yaitu :

3.3.1 Data Primer

Data Primer adalah data pokok atau data yang diperoleh langsung dari responden, data yang dibutuhkan adalah data Di Kecamatan Kuantan Hilir Seberang Kabupaten Kuantan Singingi.

3.3.2 Data Sekunder

Data Sekunder adalah data yang diperoleh sebagai data pendukung dalam penelitian ini, data ini di Kecamatan Kuantan Hilir Seberang Kabupaten Kuantan Hilir Seberang.

3.4 Fokus Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti memfokuskan pada Evaluasi Pendamping Program Keluarga Harapan (PKH) Di Kecamatan Kuantan Hilir Seberang Kabupaten Kuantan singingi.

3.5 Lokasi Penelitian

Yang menjadi Lokasi penelitian ini adalah di Kecamatan Kuantan Hilir Seberang Kabupaten Kuantan Singingi.

3.6 Metode Pengumpulan Data

3.6.1 Kuesioner

Menurut Sugiyono (2017:142) menyatakan bahwa Kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan kepada responden untuk dijawabnya.

3.6.2 Observasi

Menurut Sugiarto (2017:68) Observasi adalah teknik pengumpulan data dengan cara mengamati secara sistematis unsur-unsur yang tampak dalam suatu objek penelitian. Peneliti melakukan pengamatan di lapangan dengan mencari data dan informasi yang dibutuhkan dalam penelitian ini..

3.6.3 Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2013:240) Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, biografi, peraturan dan kebijakan dokumen yang berbentuk gambar misalnya karya seni yang berupa gambar, patung, film dan lain-lain. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode wawancara dan observasi dari penelitian kuantitatif.

3.7 Metode Analisis Data



Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kuantitatif dengan metode tabel frekuensi, yaitu menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul dan menyajikan dalam bentuk angka-angka tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku umum.

Adapun rumus yang digunakan untuk menganalisis tabel ini yaitu:

$$P = \frac{F}{N}$$

$$X = \frac{\sum(F.X)}{N}$$

Keterangan:

P = Persentase (%)

F = Frekuensi

X = Rata-Rata

$\sum(F.X)$ = Jumlah Skor Kategori Jawaban

N = Jumlah Responden

Adapun skala likert untuk melakukan penelitian, dengan menggunakan rumus:

Interval = $\frac{\text{Nilai skor Tertinggi} - \text{Nilai Skor Terendah}}{\text{Banyak kelas}}$

Banyak kelas

Analisis data juga menggunakan skala Likert untuk memudahkan analisis pernyataan yang diajukan kepada responden. Pemberian skor di mulai dari nilai tertinggi dengan skor 5 dan skor terendah 1 Sugiyono (2015:165). Kemudian skor berdasarkan skala likert berikut ini :

SB = Sangat Baik diberi skor 5

B = Baik diberi skor 4

CB = Cukup Baik diberi skor 3

KB = Kurang Baik diberi skor 2

TB = Tidak Baik diberi skor 1

Untuk menjabarkan data kuantitatif kedalam bentuk angka-angka tersebut, maka digunakan rumus sebagai berikut:

Jumlah Total = Jawaban Responden x Skor

Menurut Sugiyono (2019:148), setelah data di olah dan didapat hasilnya, untuk mengetahui hasil olahan data berada pada posisi dimana. Secara kontinum dapat digambarkan sebagai berikut :

00 - 1,89 = Tidak Baik

1,90 - 2,97 = Kurang Baik

2,80 - 3,69 = Cukup Baik

3,70 - 4,59 = Baik

4,60 - 5,00 = Sangat Baik.

Setelah data terkumpulkan, penulis memisahkan dan melaporkan data tersebut menurut jenisnya dan di sajikan dalam bentuk tabel frekuensi dan



persentase. Dalam penelitian ini Data dianalisa secara Deskriptif kuantitatif yaitu memberikan gambaran secara umum mengenai variabel yang diteliti, dengan menganalisa secara seksama lalu menarik kesimpulan dan pada akhirnya memberikan saran-saran.

Hasil Penelitian dan Pembahasan Tentang Evaluasi Pendamping Program Keluarga Harapan Di Kecamatan Kuantan Hilir Seberang Kabupaten Kuantan Singingi Untuk mengetahui hasil tanggapan responden terhadap pertanyaan pada tiap indikator Evaluasi Pendamping Program Keluarga Harapan (PKH) di Kecamatan Kuantan Hilir Seberang Kabupaten Kuantan Singingi, dilihat dari beberapa pertanyaan yang telah peneliti peroleh dari penyebaran kuisisioner di masyarakat Kecamatan Kuantan Hilir Seberang Kabupaten Kuantan Singingi.

Indikator Komunikasi

Rekapitulasi Tanggapan Responden Mengenai Indikator Komunikasi

No.	Tanggapan	Kategori					Jumlah	Rata-Rata
		SB	B	CB	KB	TB		
1.	arahan yang ditunjukkan dan diberikan oleh pemerintah Desa Teratak Rendah dalam pelaksanaan Program Padat Karya Tunai	12	10	30	5	0	57	3,50
2.	penyampaian pemerintah Desa dan Kepala Desa Teratak Rendah dalam memberikan informasi tentang adanya Program Pada Karya Tunai kepada masyarakat	8	15	28	4	2	57	3,47
Jumlah		20	25	58	9	2	114	3,48
Jumlah Responden		10	12	29	4	1	57	
Persentase (%)		17	21	51	7	2	100	

Sumber : Olahan Data Tahun 2023

Dapat dilihat pada 5.5 di atas dapat dilihat tanggapan responden terhadap indikator Komunikasi dalam padat karya tunai di Desa Teratak Rendah Kecamatan Logas Tanah Darat Kabupaten Kuantan Singingi pada kategori Sangat Baik 10 Responden atau sebesar (17%), Baik 12 Responden atau sebesar (21%), Cukup Baik 29 Responden atau sebesar (51%) , Kurang Baik 4 Responden atau



sebesar (7%) dan yang menjawab Tidak Baik sebanyak 1 responden atau sebesar (2%). Maka secara rata-rata adalah 3,48 berada pada interval Cukup Baik. Dapat disimpulkan berdasarkan observasi bahwa responden terhadap indikator Komunikasi dalam padat karya tunai di Desa Teratak Rendah Kecamatan Logas Tanah Darat Kabupaten Kuantan Singingi sudah Cukup Baik berada pada skala 2,80 – 3,69. Selain hasil sebaran kuisioner yang peneliti berikan kepada responden, hasil observasi atau analisa peneliti dilapangan juga menunjukkan bahwa untuk pelaksanaan Program karya tunai di Desa Teratak Rendah Kecamatan Logas Tanah Darat Kabupaten Kuantan Singingi memang sudah berjalan dengan cukup baik, hal ini dikarenakan bahwa dalam pelaksanaan program karya tunai di Desa Teratak Rendah Kecamatan Logas Tanah Darat Kabupaten Kuantan Singingi tersebut masih adanya kendala kecil yang dihadapi dilapangan, salah satunya adalah adanya cuaca buruk yang menyebabkan banjir pada lokasi program karya tunai di Desa Teratak Rendah Kecamatan Logas Tanah Darat Kabupaten Kuantan Singingi tersebut.

Tabel 5.5 : Rekapitulasi Tanggapan Responden Mengenai Indikator Efektifitas Evaluasi Pendamping Program Keluarga Harapan (PKH) di Kecamatan Kuantan Hilir Seberang Kabupaten Kuantan Singingi

No.	Tanggapan	Kategori					Jumlah	Rata-rata
		SB	B	CB	KB	TB		
1	Tindakan Pendamping Program Keluarga Harapan (PKH) dalam melaksanakan tugas, fungsi dan perannya	12	22	6	4	0	44	3,95
2	Dengan adanya Pendamping Program Keluarga Harapan (PKH) tercapainya tujuan dari Program Keluarga Harapan (PKH) dalam mensejahterakan masyarakat di Kecamatan Kuantan	15	24	5	0	0	44	4,22



Hilir Seberang							
Jumlah	27	46	11	4	0	88	4,08
Jumlah Responden	13	23	6	2	0	44	
Persentase	30	52	14	4	0	100	

Sumber : Data Olahan Peneliti 2024

Dari table 5.5 diatas dapat diketahui tanggapan responden terhadap pertanyaan tentang indikator pengetahuan dan keahlian adalah pada Kategori Sangat Baik sebanyak orang 13 (30%) Responden, Kategori Baik sebanyak orang 23 (52%) Responden, Kategori Cukup Baik sebanyak orang 6 (14%) Responden, Kategori Kurang Baik sebanyak orang 2 (4%) Responden, dan Kategori Tidak Baik tidak ada.

Berdasarkan Hasil Observasi dilapangan hal tersebut sesuai dengan keadaan yang terjadi di kecamatan kuantan hilir seberang dengan nilai rata-rata hasil dari penelitian yaitu 4,50 yang berada pada interval Baik,.

Dapat dilihat pada tabel diatas bahwa tanggapan responden terhadap indikator Efektifitas di rekapitulasi secara keseluruhan, maka jumlah rata-rata skor Efektifitas adalah 4,08. Ini menunjukkan Baik karena berada pada skala 3,70-4,59.

Serta observasi dilapangan yang peneliti lakukan pada Kamis 15 Februari 2024 di Kecamatan Kuantan Hilir Seberang Kabupaten kuantan singingi berdasarkan tanggapan responden mengenai indikator Efektifitas Evaluasi Pendamping Program Keluarga Harapan (PKH) di Kecamatan Kuantan Hilir Seberang Kabupaten Kuantan Singingi bahwa dalam Pengisian Kuesioner Responden sudah menjawab secara fakta.

Tabel 5.8 : Rekapitulasi Indikator Efisiensi Evaluasi Pendamping Program Keluarga Harapan (PKH) di Kecamatan Kuantan Hilir Seberang Kabupaten Kuantan Singingi

							Rata-
--	--	--	--	--	--	--	--------------



No.	Tanggapan	Kategori					Jumlah	rata
		SB	B	CB	KB	TB		
1	Persamaan hak dan kewajiban yang diterima oleh penerima PKH dari pendamping PKH di kecamatan kuantan hilir seberang kabupaten kuantan singingi	16	20	5	3	0	44	4,11
2	Jumlah usaha pendamping PKH dalam memberikan pemahaman kepada penerima PKH mengenai apa itu program keluarga harapan	7	14	20	3	0	44	3,56
Jumlah		23	34	25	6	0	88	
Jumlah Responden		11	17	13	3	0	44	3,83
Persentase (%)		25	39	29	7	0	100	

Sumber : Data Olahan Peneliti 2024 Dari table 5.8 diatas dapat diketahui tanggapan responden terhadap pertanyaan tentang indikator pengetahuan dan keahlian adalah pada Kategori Sangat Baik sebanyak orang 11 (25%) Responden, Kategori Baik sebanyak 17 (39%) Responden, Kategori Cukup Baik sebanyak orang 13 (29%) Responden, Kategori Kurang Baik sebanyak orang 3 (7%) Responden, dan Kategori Tidak Baik tidak ada.

Berdasarkan Hasil Observasi dilapangan hal tersebut sesuai dengan keadaan yang terjadi di kecamatan kuantan hilir seberang dengan nilai rata-rata hasil dari penelitian yaitu 4,50 yang berada pada interval Baik,.

Dapat dilihat pada tabel diatas bahwa tanggapan responden terhadap indikator Efisiensi di rekapitulasi secara keseluruhan, maka jumlah rata-rata skor Efektifitas adalah 4,83. Ini menunjukkan Baik karena berada pada skala 3,70-4,59.

Serta observasi dilapangan yang peneliti lakukan pada Kamis 15 Februari 2024 di Kecamatan Kuantan Hilir Seberang Kabupaten kuantan singingi berdasarkan tanggapan responden mengenai indikator Efisiensi



Evaluasi Pendamping Program Keluarga Harapan (PKH) di Kecamatan Kuantan Hilir Seberang Kabupaten Kuantan Singingi bahwa dalam Pengisian Kuesioner Responden sudah menjawab secara fakta.

Tabel 5.11 Rekapitulasi Indikator Kecukupan Evaluasi Pendamping Program Keluarga Harapan (PKH) di Kecamatan Kuantan Hilir Seberang Kabupaten Kuantan Singingi

No.	Tanggapan	Kategori					Jumlah	Rata-rata
		SB	B	CB	KB	TB		
1	Kepuasan penerima PKH terhadap kinerja pendamping PKH di Kecamatan Kuantan Hilir Seberang	14	17	10	3	0	44	3,95
2	Ukuran atau Prediksi pendamping PKH dalam menjalankan tugas dan fungsi bagi penerima PKH di Kecamatan Kuantan Hilir Seberang	11	15	16	2	0	44	3,79
Jumlah		25	32	26	5	0	88	3,87
Jumlah Responden		12	16	13	3	0	44	
Persentase(%)		27	36	30	7	0	100	

Sumber : Data Olahan Peneliti 2024

Dari table 5.11 diatas dapat diketahui tanggapan responden terhadap pertanyaan tentang indikator pengetahuan dan keahlian adalah pada Kategori Sangat Baik sebanyak 12 Responden (27%), Kategori Baik sebanyak 16 Responden (36%), Kategori Cukup Baik sebanyak 13 Responden (30%), Kategori Kurang Baik sebanyak 3 Responden (7%) Responden, dan Kategori Tidak Baik tidak ada. Berdasarkan Hasil Observasi dilapangan hal tersebut sesuai dengan keadaan yang terjadi di kecamatan kuantan hilir seberang dengan nilai



rata-rata hasil dari penelitian yaitu 4,50 yang berada pada interval Baik,.

Dapat dilihat pada tabel diatas bahwa tanggapan responden terhadap indikator Kecukupan di rekapitulasi secara keseluruhan, maka jumlah rata-rata skor Kecukupan adalah 3,87. Ini menunjukkan Baik karena berada pada skala 3,70-4,59.

Serta observasi dilapangan yang peneliti lakukan pada Kamis 15 Februari 2024 di Kecamatan Kuantan Hilir Seberang Kabupaten kuantan singingi berdasarkan tanggapan responden mengenai indikator Kecukupan Evaluasi Pendamping Program Keluarga Harapan (PKH) di Kecamatan Kuantan Hilir Seberang Kabupaten Kuantan Singingi bahwa dalam Pengisian Kuesioner Responden sudah menjawab secara fakta.

5.14 Rekapitulasi Indikator Pemerataan Evaluasi Pendamping Program Keluarga Harapan (PKH) di Kecamatan Kuantan Hilir Seberang Kabupaten Kuantan Singingi

No.	Tanggapan	Kategori					Jumlah	Rata-rata
		SB	B	CB	KB	TB		
1	Pendamping PKH dalam menetapkan sasaran penerima PKH di Kecamatan Kuantan Hilir Seberang Kabupaten Kuantan Singingi	13	25	6	0	0	44	4,15
2	Keadilan yang di terapkan oleh pendamping PKH terhadap penerima PKH dengan tidak membedakan antara keluarga dekat dengan orang lain	24	17	3	0	0	44	4,47
Jumlah		37	42	9	0	0	88	4,31
Jumlah Responden		18	21	5	0	0	44	



Persentase(%)	41	48	11	0	0	100	
---------------	----	----	----	---	---	-----	--

Sumber : Data Olahan Peneliti 2024

Dari table 5.14 diatas dapat diketahui tanggapan responden terhadap pertanyaan tentang indikator pengetahuan dan keahlian adalah pada Kategori Sangat Baik sebanyak 18 Responden (41%), Kategori Baik sebanyak 21 Responden (48%), Kategori Cukup Baik sebanyak 5 Responden (11%), Kategori Kurang Baik Tidak Ada dan Kategori Tidak Baik juga tidak ada.

Berdasarkan Hasil Observasi dilapangan hal tersebut sesuai dengan keadaan yang terjadi di kecamatan kuantan hilir seberang dengan nilai rata-rata hasil dari penelitian yaitu 4,50 yang berada pada interval Baik.

Dapat dilihat pada tabel diatas bahwa tanggapan responden terhadap indikator Pemerataan di rekapitulasi secara keseluruhan, maka jumlah rata-rata skor Efektifitas adalah 4,31. Ini menunjukkan Baik karena berada pada skala 3,70-4,59.

Serta observasi dilapangan yang peneliti lakukan pada Kamis 15 Februari 2024 di Kecamatan Kuantan Hilir Seberang Kabupaten kuantan singingi berdasarkan tanggapan responden mengenai indikator Pemerataan Evaluasi Pendamping Program Keluarga Harapan (PKH) di Kecamatan Kuantan Hilir Seberang Kabupaten Kuantan Singingi bahwa dalam Pengisian Kuesioner Responden sudah menjawab secara fakta.

Tabel 5.17 Rekapitulasi Indikator Responsivitas Evaluasi Pendamping Program Keluarga Harapan (PKH) di Kecamatan Kuantan Hilir Seberang Kabupaten Kuantan Singingi

No.	Tanggapan	Kategori					Jumlah	Rata-
		SB	B	CB	KB	TB		
1	Penerapan pembinaan dan sosialisasi yang dilakukan oleh pendamping kepada penerima PKH yang dilakukan minimal sekali dalam sebulan	8	10	12	14	0	44	3,27



2	Tanggapan pendamping PKH jika ada masukan dari masyarakat yang menyampaikan bahwa pendamping PKH masih kurang kompeten dalam bidang pendataan sehingga ada beberapa bantuan tidak tersalurkan secara tepat	20	10	14	0	0	44	4,13
Jumlah		28	20	26	14	0	88	3,70
Jumlah Responden		14	10	13	7	0	44	
Persentase(%)		32	23	29	16	0	100	

Sumber : Data Olahan Peneliti 2024

Dari table 5.17 diatas dapat diketahui tanggapan responden terhadap pertanyaan tentang indikator pengetahuan dan keahlian adalah pada Kategori Sangat Baik sebanyak 14 Responden (32%), Kategori Baik sebanyak 10 Responden (23%), Kategori Cukup Baik sebanyak 13 Responden (29%), Kategori Kurang Baik sebanyak 7 Responden (16%), dan Kategori Tidak Baik tidak ada.

Berdasarkan Hasil Observasi dilapangan hal tersebut sesuai dengan keadaan yang terjadi di kecamatan kuantan hilir seberang dengan nilai rata-rata hasil dari penelitian yaitu 4,50 yang berada pada interval Baik,

Dapat dilihat pada tabel diatas bahwa tanggapan responden terhadap indikator Responsivitas di rekapitulasi secara keseluruhan, maka jumlah rata-rata skor Efektifitas adalah 3,70. Ini menunjukkan Baik karena berada pada skala 3,70-4,59.

Serta observasi dilapangan yang peneliti lakukan pada Kamis 15 Februari 2024 di Kecamatan Kuantan Hilir Seberang Kabupaten kuantan singingi berdasarkan tanggapan responden mengenai indikator Responsivitas Evaluasi Pendamping Program Keluarga Harapan (PKH) di Kecamatan Kuantan Hilir Seberang Kabupaten Kuantan Singingi bahwa dalam Pengisian Kuesioner Responden sudah menjawab secara fakta.

Tabel 5.20 Rekapitulasi Indikator Ketepatan Evaluasi Pendamping Krogram keluarga Harapan (PKH) di Kecamatan Kuantan Hilir Seberang Kabupaten Kuantan Singingi



No.	Tanggapan	Kategori					Jumlah	Rata-rata
		SB	B	CB	KB	TB		
1	Pencapaian pendamping PKH dalam mensejahterakan keluarga kurang mampu di kecamatan kuantan hilir seberang	28	12	4	0	0	44	4,54
2	Pendamping PKH berguna bagi penerima PKH	25	15	4	0	0	44	4,47
Jumlah		53	27	8	0	0	88	4,50
Jumlah Responden		26	14	4	0	0	44	
Persentase(%)		59	32	9	0	0	100	

Sumber : Data Olahan Peneliti 2024

Dari table 5.20 diatas dapat diketahui tanggapan responden terhadap pertanyaan tentang indikator pengetahuan dan keahlian adalah pada Kategori Sangat Baik sebanyak 26 Responden (59%), Kategori Baik sebanyak 14 Responden (32%), Kategori Cukup Baik sebanyak 4 (9%) Responden, Kategori Kurang Baik Tidak Ada dan Kategori Tidak Baik Juga tidak ada.

Berdasarkan Hasil Observasi dilapangan hal tersebut sesuai dengan keadaan yang terjadi di kecamatan kuantan hilir seberang dengan nilai rata-rata hasil dari penelitian yaitu 4,50 yang berada pada interval Baik,.

Dapat dilihat pada tabel diatas bahwa tanggapan responden terhadap indikator Ketepatan di rekapitulasi secara keseluruhan, maka jumlah rata-rata skor Efektifitas adalah 4,50. Ini menunjukkan Baik karena berada pada skala 3,70-4,59.

Serta observasi dilapangan yang peneliti lakukan pada Kamis 15 Februari 2024 di Kecamatan Kuantan Hilir Seberang Kabupaten kuantan singingi berdasarkan tanggapan responden mengenai indikator Ketepatan Evaluasi Pendamping Program Keluarga Harapan (PKH) di Kecamatan



Kuantan Hilir Seberang Kabupaten Kuantan Singingi bahwa dalam Pengisian Kuesioner Responden sudah menjawab secara fakta.

Tabel 5.21 Rekapitulasi Tanggapan Responden Terhadap Keseluruhan Indikator

No	Indikator	Kategori					Jumlah	Rata-rata
		SB	B	CB	KB	TB		
1	Efektifitas	13	23	6	2	0	44	4,08
		30	52	14	4	0	100	
2	Efisiensi	11	17	13	3	0	44	3,83
		25	39	29	7	0	100	
3	Kecukupan	12	16	13	3	0	44	3,87
		27	36	30	7	0	100	
4	Pemerataan	18	21	5	0	0	44	4,31
		41	48	11	0	0	100	
5	Responsivitas	14	10	13	7	0	44	3,70
		32	23	29	16	0	100	
6	Ketepatan	26	14	4	0	0	44	4,50
		59	32	9	0	0	100	
Jumlah		94	101	54	15	0	264	4,04
Jumlah Responden		15	17	9	3	0	44	
Persentase(%)		34	39	20	7	0	100	

Sumber: Olahan Peneliti 2024

Apabila dilihat pada tabel diatas dapat di ketahui tanggapan responden secara keseluruhan adalah menjawab Sangat Baik 15 Responden (34%), menjawab Baik 17 Responden (39%), menjawab Kurang Baik 9 Responden (20%), menjawab Cukup Baik 3 Responden (7%), menjawab Kurang Baik Tidak Ada dan menjawab Tidak Baik juga tidak ada. Maka secara Rata-rata adalah 4,04. Dari nilai Rata-rata Dengan demikian penilaian Evaluasi Pendamping Program Keluarga Harapan (PKH) di Kecamatan Kuantan Hilir Seberang Kabupaten Kuantan Singingi.pada kategori baik yang berada pada skala2,80-3,69.



Juhanperak
e-ISSN : 2722-984X
p-ISSN :2745-7761

Serta Observasi dilapangan yang peneliti lakukan pada kamis, 25 Februari 2024 di Kecamatan Kuantan Hilir Seberang Kabupaten Kuantan Singingi berdasarkan tanggapan Responden mengenai Indikator Efektifitas, Efisiensi, Kecukupan, Pemerataan, Responsivitas, dan Ketepatan.

Berdasarkan hasil penelitian ini mengenai Evaluasi Pendamping Program Keluarga Harapan (PKH) di Kecamatan Kuantan Hilir Seberang Kabupaten Kuantan Singingi sudah Baik, sesuai dengan pengukuran yang peneliti lakukan

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah di kemukakan pada bab sebelumnya, mengenai Evaluasi Pendamping Program Keluarga Harapan (PKH) di Kecamatan Kuantan Hilir Seberang Kabupaten Kuantan Singingi sudah Baik. Ditinjau dari nilai rata-rata pada Indikator Efektifitas adalah 4,08 ini dikategorikan Baik. Nilai rata-rata Efektifitas adalah 3,83 ini dikategorikan Baik. Nilai rata-rata Indikator Kecukupan adalah 3,87 ini dikategorikan Baik. Nilai rata-rata pada Indikator Pemerataan adalah 4,31 ini dikategorikan Baik. Nilai rata-rata Indikator Responsivitas adalah 3,70 ini dikategorikan Baik. Nilai rata-rata pada Indikator Ketepatan adalah 4,50 ini dikategorikan Baik. Keseluruhan Indikator tersebut didapat nilai Rata-rata 4,04, ini dikategorikan baik karena berada pada skala 3,70-4,59. Serta Observasi dilapangan menunjukkan bahwa Pendamping Program Keluarga Harapan Sudah dikategorikan Baik.

6.2 Saran

Berdasarkan uraian kesimpulan diatas maka penulis menyarankan beberapa hal sebagai berikut :

1. Diharapkan kepada pihak Pendamping PKH agar lebih giat lagi dalam melaksanakan tugas , fungsi dan perannya.
2. Diharapkan kepada Pendamping PKH lebih meningkatkan kinerja agar tercapainya kesejahteraan masyarakat di Kecamatan Kuantan Hilir Seberang.

DAFTAR PUSTAKA

BUKU

- Afandi, Dr Pandi, 2015. *Manajemen sumber daya manusia, Teori, Konsep dan Indikator*, Penerbit Nusa Media, Yogyakarta.
- Anggara, Sahya, 2015, *Metode Penelitian Administrasi*, Bandung : Cv Pustaka Setia.
- Badrudin, 2017, *Dasar-Dasar Manajemen*, Alfabeta, Cv Jakarta.
- Effendi Taufiq, 2013. *Peran*, Penerbit PT. Locus Books : Pamulang Tangerang Selatan.
- Fahmi, Irham, 2016. *Manajemen Sumber Daya Manusia Teori dan Aplikasi*, Bandung : Alfabeta.
- Hadari, Nawawi, 2016. *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Gajah Mada,



Juhanperak
e-ISSN : 2722-984X
p-ISSN : 2745-7761

Yogyakarta.

- Indrawijaya, Adam I. 2022. *Perilaku Organisasi*. Bandung. Sinar Baru Algesindo. Gorontalo, Ideas Publising.
- Krisnandi Hery, 2019, *Pengantar Manajemen*, Jakarta, LPU-UNAS.
- Kasmir, 2016. *Sumber Daya Manusia*, Penerbit Rajawali Jakarta.
- Marwansyah, 2014. *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Edisi Kedua, Bandung : Alfabeta
- Muhammad, 2019. *Manajemen Ilmu Administrasi Negara*, Sulawesi : Unimals Press.
- Pahrudin, 2023, *Anatomi Kebijakan Publik*, Penerbit Prenada Media, Jakarta
- Rahmawati, Ike Kusdyah, 2018. *Sumber Daya Manusia*, Penerbit Andi Offset, Yogyakarta.
- Simamora, Henry. 2013. *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Yogyakarta. STIEYKPN.
- Sugiyono, 2017. *Metode Penelitian Pendidikan Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Sugiono Edy, 2019. *Pengantar Manajemen*, Jakarta, LPU-UNAS.
- Suhardono, 2018. *Teori peran, Konsep, Derivasi dan Implikasi nya*, Jakarta : Gramedia Pustaka Utama.
- Syafiee, 2013. *Sistem Administrasi Negara Republik Indonesia (SANRI)*
- Purwadhi, 2020. *Teori Organisasi, Teori Administrasi*, Deepublish

B. Undang-undang

Permensos No 1 tahun 2018 tentang Program Keluarga Harapan
Peraturan Daerah Kabupaten Kuantan Singingi Tentang Tugas Pokok Dan Fungsi Kecamatan (Perbub Kuantan Singingi no. 43 Tahun 2009)

C. Internet

<https://repository.uninjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/1/Herman%20Susanto.pdf>, Accessed on September 25 2023

http://repository.unhas.ac.id/11352/2/E011171007skripsi_05-11-2021-2.pdf, Accessed on September 25 2023

<https://repository.uin-suska.ac.id/29011/2/Nurfazlina.pdf>, Accessed on September 25 2023

<https://doi.org/10.32477/Jurima.v11i1.759>, Accessed on September 25 2023